

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada saat ini maupun yang akan datang. Oleh sebab itu, maka pendidikan di SD harus mendapat perhatian yang serius khususnya mata pelajaran matematika yang selama ini dianggap sulit.

Matematika merupakan pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Matematika dipelajari oleh semua siswa SD, SMP, SMA bahkan sampai ke Perguruan Tinggi. Salah satu alasan mengapa matematika perlu diajarkan disetiap jenjang pendidikan karena matematika merupakan mata pelajaran pendukung bagi mata pelajaran lainnya.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotor*) maupun yang menyangkut nilai-nilai dan sikap (*afektif*). Kegiatan yang disertai dengan usaha dari yang tidak tau menjadi tau merupakan proses dari belajar dan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil dari belajar. Jadi, belajar merupakan aktivitas seseorang untuk mengumpulkan sejumlah pengetahuan melalui latihan sehingga menghasilkan perubahan dan perilaku pada diri seseorang, hasil belajar bisa diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman yang diperolehnya sendiri. Semua

orang membutuhkan pendidikan karena pendidikan tidak terlepas dari kehidupan manusia.

Akan tetapi banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajari matematika karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya bahasa, membaca dan menulis. Kesulitan matematika harus sedini mungkin diatasi, apabila hal ini tidak dilakukan, maka siswa akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika.

Keberhasilan proses mengajar matematika tidak terlepas dari persiapan siswa dan persiapan guru, siswa yang siap untuk belajar matematika akan merasa senang dan dengan penuh perhatian mengikuti serta memperhatikan pelajaran tersebut, sedangkan siswa yang tidak siap untuk belajar matematika akan merasa tidak bersemangat dan bosan selama pembelajaran matematika berlangsung. Oleh karena itu guru harus berupaya memelihara dan mengembangkan minat atau kesiapan belajar siswa. Menghadapi hal tersebut, perlulah guru melakukan sesuatu yaitu dengan menggunakan metode yang tepat dalam melakukan proses pembelajaran dan mengaktifkan siswa agar tetap berminat dan mau memusatkan perhatian pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

Matematika merupakan bidang studi yang sulit menurut siswa, baik bagi anak yang tidak kesulitan belajar dan bagi anak yang sulit belajar. Bilangan Romawi merupakan materi Matematika yang diajarkan di Kelas IV SD Semester Genap sesuai dengan kurikulum. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Salmi, S.Pd selaku wali kelas IV-A SD Swasta PAB 20 Bandar

Klippa, masalah yang sering terjadi pada pembelajaran matematika khususnya dalam materi bilangan Romawi, yaitu kemampuan siswa dalam menuliskan lambang bilangan Romawi masih kurang, siswa kesulitan dalam membedakan lambang-lambang bilangan Romawi yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini guru telah menjelaskan, memberikan contoh-contoh soal yang berkenaan dengan materi yang sedang diajarkan dan memberikan tugas dibuku tulis atau latihan dipapan tulis, tentunya tidak semua siswa mendapat giliran untuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan tugas atau latihan tersebut, mengingat waktu dan materi yang masih banyak yang harus diselesaikan. Dan dalam pembelajaran di sekolah guru telah berusaha maksimal, namun kenyataannya hasil belajar siswa dalam materi bilangan Romawi masih sangat kurang atau nilai hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, didapat data nilai murni hasil ujian semester II (genap) khususnya pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV-A yang berjumlah 44 orang siswa SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2010/2011 sebagai berikut :

No	Mendapat Nilai	Banyak Siswa
1	40 – 49	11 orang
2	50 – 59	14 orang
3	60 – 69	8 orang
4	70 – 79	4 orang
5	80 – 89	5 orang
6	90 – 100	2 orang

Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dibutuhkan adalah mencapai nilai 60, maka dapat disimpulkan persentase hasil belajar yang diperoleh dari 44 siswa hanya 19 siswa yang tuntas belajar (43,18%) dan 25 siswa yang tidak tuntas belajar (56,82%) dalam pembelajaran matematika, dalam hal ini proses pembelajaran belum mencapai pembelajaran yang maksimal.

Penggunaan metode ceramah dan metode latihan yang biasa diterapkan oleh guru inilah yang menyebabkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, yang berakibat rendahnya hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien maka akan dapat mendorong siswa untuk lebih serius, semangat dan konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar dan dapat menghindari rasa kebosanan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Metode yang baik dan serasi dalam pembelajaran matematika sangatlah penting, sebab hal itu merupakan kebutuhan di dalam proses belajar-mengajar, sehingga metode yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Ada banyak metode yang biasa diterapkan oleh guru untuk membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

Salah satu metode pembelajaran yang ingin peneliti terapkan adalah metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*. Metode ini termasuk dalam salah satu metode pembelajaran *Active Learning*, dimana belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat, menyenangkan, penuh semangat, dan keterlibatan secara pribadi. Untuk mempelajari dengan baik, harus mendengar, melihat, menjawab pertanyaan, dan mendiskusikan dengan orang lain. Semua itu diperlukan peserta didik untuk melakukan kegiatan, menggambarkan dirinya, mencontohkan,

mencoba keterampilan, dan melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki .

Metode *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dengan memberikan quiz secara berkelompok dalam proses belajar mengajar. Metode *Team Quiz* ini diawali dengan menerangkan materi pembelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling member arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai diberikan materi, maka diadakan pertandingan akademis. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menjawab kuis yang diberikan oleh salah satu tim dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya.

Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetensi antar kelompok, sehingga dapat membuat siswa aktif dan termotivasi untuk senantiasa berusaha belajar agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dengan kompetisi antar siswa ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar para siswa khususnya pada pelajaran Matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berkeinginan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul:

“Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Matematika adalah mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menuliskan lambang bilangan Romawi.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
4. Penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi digunakan oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu penerapan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bilangan Romawi di kelas IV SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini maka rumusan masalah adalah Apakah setelah penerapan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bilangan Romawi di kelas IV SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bilangan Romawi di kelas IV SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan solusi nyata dalam peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk siswa, guru, sekolah dan peneliti.

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi guru, sebagai masukan yang bermanfaat tentang metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* yang dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah khususnya pembelajaran matematika.
4. Bagi peneliti lain, sebagai pengalaman agar memiliki pengetahuan yang luas tentang metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* untuk dapat menerapkannya, khususnya dalam pembelajaran matematika di SD.

